

ABSTRAK

Pencucian uang atas tindak pidana narkoba merupakan perbuatan melawan hukum dengan tujuan untuk mengaburkan harta kekayaan atau harta kekayaan yang diperoleh dari hasil tindak pidana narkoba menjadi harta kekayaan yang sah. Jenis tindak pidana ini diatur dalam Undang-Undang Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) No. 8 Tahun 2010. Badan Narkotika Nasional (BNN) wajib melakukan penyidikan tindak pidana pencucian uang yang berindikasi tindak pidana narkoba, sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam UU No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba. Permasalahan yang muncul adalah terkait dengan Pasal 74 UU No. 8 Tahun 2010, dalam hal kewenangan penyidikan. Khususnya, kewenangan penanganan penyidikan perkara pencucian uang oleh penyidik lain yang tidak melakukan penyidikan terhadap tindak pidana asal (*predicate crime*).

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan informasi bagi para akademisi maupun bahan masukan dan sarana informasi bagi masyarakat umum agar mengetahui bagaimana penegakan hukum terhadap Tindak Pidana Pencucian Uang hasil tindak pidana Narkoba serta menambah khasanah kepustakaan tentang Tindak Pidana Pencucian Uang hasil tindak pidana Narkoba yang dirasakan masih sedikit.

Kajian ini menggunakan kerangka pemikiran yang didasarkan pada teori sistem hukum sebagai *grand theory*, teori sistem peradilan pidana sebagai *middle range theory* dan teori penegakan hukum sebagai *applied theory* untuk kegiatan pengumpulan, pengolahan, analisis dan konstruksi datanya.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yuridis normatif yang bersumber pada analisis kualitatif terhadap data sekunder, guna mengkonstruksi peraturan baru untuk kepastian hukum dan pemeliharaan koordinasi yang baik bagi aparat penegak hukum dalam sistem peradilan pidana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penyidik BNN berwenang melakukan penyidikan tindak pidana pencucian uang yang berasal dari tindak pidana Narkoba. Atas permasalahan substansi hukum yang dibahas maka diperlukan pengaturan baru agar tidak terjadi perbedaan pemahaman dan sudut pandang sesuai dengan Pasal 74 UU No. 8 Tahun 2010

Kata Kunci: **Peran Penyidik BNN, Narkoba, Pencucian Uang**

الملخص

غسل الأموال المتأتية من جرائم المخدرات هو عمل غير قانوني الى اخفاء الأصول أو الموجودات المتأتية من عائدات جرائم المخدرات وتحويلها الى أصول مشروعة. وينظم هذا النوع من الجرائم الجنائية قانون منع غسل الأموال والقضاء عليه رقم 8 لعام 2010. والوكالة الوطنية لمكافحة المخدرات ملزمة بالتحقيق في جرائم غسل الأموال التي تشير الى جرائم المخدرات, وفقا لسلطتها التي ينظمها القانون رقم 35/2009 بشأن المخدرات. وتتعلق المشكلة التي تنشأ بالمادة 74 من القانون رقم 8/2010, من حيث محققين آخرين لا يحققون في الجريمة الأصلية. ومن المتوقع ان يكون هذا البحث مقيدا كمادة اعلامية للأكاديميين وكذلك مادة مدخلية ومعلوماتية لعامة الناس لمعرفة كيفية انفاذ القانون في مكافحة جرائم غسل الأموال الناتجة عن جرائم المخدرات, وازضافة الى الأدبيات المتعلقة بجرائم غسل الأموال الناتجة عن جرائم المخدرات التي لا تزال قليلة. وتستخدم هذه الدراسة اطار عمل يستند الى نظرية النظام القانوني كنظرية كبرى, ونظرية نظام العدالة الجنائية كنظرية متوسطة المدى, ونظرية انفاذ القانون كنظرية تطبيقية لجمع البنايات ومعالجتها وانشطة البناء. ويستخدم هذا البحث أسلوب البحث القانوني المعياري المعياري القائم على التحليل الكيفي للبيانات الثانوية, من أجل بناء لوائح جديدة لليقين القانون والحفاظ على التنسيق الجيد للمسؤولين عن انفاذ القانون في نظام العدالة الجنائية. وتشير نتائج هذه الدراسة الى أن محققى المكتب الوطني لمكافحة المخدرات مخولون بالتحقيق في جرائم غسل الأموال الناشئة عن جرائم المخدرات. بالنسبة لمشاكل المواد القانونية التي تمت مناقشتها, هناك حاجة الى ترتيبات جديدة حتى لا تكون اختلافات فى الفهم ووجهة النظر وفقا للمادة 74 من القانون رقم 8 لسنة 2010.

الكالمت المفتاحية: دور محققى المكتب الوطني لمكافحة المخدرات, المخدرات, غسل الأموال

ABSTRACT

Money laundering on narcotics crime is act of against the law, in order to obscure the wealth and asset acquisition, from narcotics dealer income to lawful revenue. This type of crime is regulated in Act on Prevention and Eradication of Money Laundering (TPPU) Number 8 of 2010. The National Narcotics Board (BNN) shall investigate money laundering offences having indication of narcotics crime, in accordance with its authority as regulated in Act Number 35 of 2009 concerning Narcotics. Issues emerge referred to Article 74 Act Number 8 of 2010, in term of authority of investigation. Specifically, authority of handling the investigation of money laundering case by other investigators who did not investigate the predicate crime.

This research is expected to be useful as information material for academics as well as input material and information facilities for the general public in order to find out how law enforcement against Money Laundering Crimes resulting from Narcotics Crimes and add to the literature on Money Laundering Crimes resulting from Narcotics Crimes which are still small.

This study follows normative juridical research method, sourced from qualitative analysis of secondary data, in order to construct a new regulation for legal certainty and good coordination maintenance for law enforcement officers in criminal justice system.

The results of this study indicate that BNN Investigators have the authority to investigate money laundering crimes originating from narcotics crimes. Construction of new regulation on this research applies frame of thought based in legal system theory as a grand theory, criminal justice system as a middle range theory, and enforcement theory as applied theory to collect, formulate, analyze and construct the data

Keywords: **Role of BNN Investigators, Narcotics, Money Laundering**